

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh etika pergaulan dengan lawan jenis dalam Islam, menurut perhitungan hasil tes memperoleh rata-rata sebesar 82,575. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman etika pergaulan dengan lawan jenis dalam Islam pada siswa kelas IX SMP Queen Al-Falah termasuk dalam kategori cukup, yaitu pada interval 77 – 88.
2. Akhlak pergaulan dengan lawan jenis menurut perhitungan dari jawaban angket memperoleh rata-rata sebesar 95,629. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak pergaulan dengan lawan jenis pada siswa kelas IX SMP Queen Al-Falah termasuk dalam katagori cukup, yaitu pada interval 91-101.
3. Pengaruh etika pergaulan dengan lawan jenis dalam Islam berpengaruh positif terhadap akhlak pergaulan pada siswa kelas IX SMP Queen Al-Falah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji analisis dimana  $F_{reg} = 36,858 > F_{tabel} = 3,989$  untuk taraf signifikan 5%. Artinya bahwa semakin tinggi pemahaman etika pergaulan dengan lawan jenis dalam Islam maka akan semakin tinggi pula akhlak pergaulan siswa tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diberikan beberapa saran dan diharapkan dapat berguna bagi peningkatan akhlak pergaulan siswa khususnya siswa kelas IX SMP Queen Al-Falah, yaitu:

### 1. Guru

- a. Terkait dengan pemahaman etika pergaulan dengan lawan jenis dalam Islam, siswa dapat diberikan edukasi lebih tentang pentingnya memahami etika pergaulan dengan lawan jenis dalam Islam. Edukasi dan pemahaman tersebut bisa dilakukan dengan pengadaaan kajian-kajian, saat proses belajar-mengajar di kelas, atau waktu-waktu khusus ketika wali kelas memiliki waktu dengan siswa-siswa di kelasnya. Banyak mata peajaran yang dalam materinya tentu bisa diselipkan edukasi tentang etika pergaulan dengan lawan jenis dalam Islam.
- b. Terkait dengan akhlak pergaulan dengan lawan jenis, siswa dapat diberikan edukasi tentang pentingnya memiliki akhlak pergaulan dengan lawan jenis yang sesuai dengan pergaulan dalam Islam. Menumbuhkan budaya Islami dalam lingkungan sekolah melalui aktivitas sehari-hari. Kemudian pihak sekolah juga memberikan dukungan berupa sarana dan prasarana, seperti terpisahnya kantin laki-laki dan perempuan, tidak mencampur baur laki-laki dan perempuan dalam proses belajar-mengajar di kelas, atau

menumbuhkan budaya bersalaman siswa perempuan hanya bersalaman dengan guru perempuan, dan sebaliknya.

## 2. Siswa

Memiliki akhlak pergaulan dengan lawan jenis yang sesuai dengan Islam tidak hanya selesai pada pagar sekolah saja. Artinya membiasakan diri memiliki akhlak sesuai batasan-batasan pergaulan dalam Islam saat bergaul dengan lawan jenis, menumbuhkan sikap selalu merasa diawasi oleh Allah sehingga siswa memiliki akhlak pergaulan yang baik bukan karena tuntutan aturan sekolah, pondok maupun orang tua, melainkan karena rasa tanggung jawabnya langsung kepada Allah SWT.



